

ABSTRAK
EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP
DI SALAH SATU RUMAH SAKIT KOTA BANDUNG

Oleh : Diana Musyaropah

1181112

Di Indonesia demam tifoid berada di urutan ke-5 penyakit menular dan terjadi pada semua umur. Pengobatan demam tifoid dengan menggunakan antibiotik yang empiris dan tepat sangatlah penting, karena dapat mencegah terjadinya komplikasi, resistensi dan mengurangi angka kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola serta ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid. Metode penelitian ini dilakukan secara observasional dan bersifat deskriptif. Data yang diambil dilakukan secara retrospektif dari rekam medis pasien demam tifoid rawat inap di salah satu rumah sakit kota Bandung periode Januari-Desember 2021 sebanyak 98 data. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan metode Gyssens. Dari hasil penelitian memperoleh jumlah pasien perempuan terdiagnosa demam tifoid lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, kategori usia 0-5 tahun memiliki presentase tinggi terjangkit demam tifoid sebanyak 26,53%, jenis antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu seftriakson dengan presentase 74,76%. Analisis ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan Gyssens terdapat kategori (0) yaitu 81,73% dan antibiotik yang tidak rasional yaitu 18,27% diantaranya kategori (IVB) sebanyak 3,85%, dan kategori (IIA) sebanyak 14,42%.

Kata Kunci : Antibiotik, Demam Tifoid, Gyssens, Evaluasi Penggunaan obat

**EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE
IN INPATIENT TYPHOID FEVER
IN ONE OF BANDUNG CITY HOSPITAL**

By: Diana Musyaropah

1181112

In Indonesia, typhoid fever is the 5th infectious disease and occurs at all ages. Treatment of typhoid fever using empirical and appropriate antibiotics is very important, because it can prevent complications, resistance and reduce mortality. The purpose of this study was to determine the pattern and accuracy of the use of antibiotics in patients with typhoid fever. This research method is done by observational and descriptive. The data taken was carried out retrospectively from the medical records of typhoid fever patients hospitalized at a Bandung city hospital for the period January-December 2021 as many as 98 data. The analysis was carried out quantitatively and qualitatively with the Gyssens method. From the results of the study, the number of female patients diagnosed with typhoid fever was more than that of men, the age category 0-5 years had a high percentage of typhoid fever as much as 26.53%, the type of antibiotic that was most widely used was ceftriaxone with a percentage of 74.76%. . Analysis of the accuracy of the use of antibiotics based on gyssens there is a category (0) that is 81.73% and irrational antibiotics that is 18.27% of which category (IVB) is 3.85%, and category (IIA) is 14.42%.

Keywords: Antibiotics, Typhoid Fever, Gyssens, Evaluation of drug use